

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggali data yang terdapat pada fokus penelitian pertama dan kedua terkait implementasi media *puzzle* dalam meningkatkan kemampuan hafalan Hadis pada siswa kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 8 Tabalong dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dengan sebuah prosedur penelitian yang dapat penelitian tentang implementasi media *puzzle* dalam meningkatkan kemampuan hafalan Hadis pada siswa kelas IV mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MIN 8 Tabalong ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Sehingga data-data yang didapatkan langsung berasal dari lapangan dalam arti semua data yang diperlukan, baik data primer (utama) maupun data sekunder (pelengkap) tersebut diperoleh.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas IV yang terdapat di MIN 8 Tabalong yang mengikuti Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi media *puzzle* dalam meningkatkan kemampuan hafalan Hadis kelas IV dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 8 Tabalong.

C. Data dan Sumber data

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka data-data untuk dikaji yakni, sebagai berikut:

1. Data

Data ialah kumpulan bahan yang telah dilakukan pengolahan sehingga menghasilkan informasi, untuk disajikan suatu bahan dalam mengungkapkan gejala dan pemecahan masalah. Terdapat dua data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan hal yang berkenaan dengan permasalahan utama yakni, berupa:

- 1) Bagaimana implementasi media *puzzle* dalam meningkatkan kemampuan hafalan Hadis pada siswa kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 8 Tabalong ?
- 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi media *puzzle* dalam meningkatkan kemampuan hafalan Hadis pada siswa kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV di MIN 8 Tabalong ?

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi pendukung terkait dengan permasalahan utama. Data sekunder pada penelitian ini yaitu gambaran umum

tentang MIN 8 Tabalong.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan utama yaitu orang yang telah membantu dalam memberikan sebuah informasi tentang data yang akan digali, dalam hal ini informan dalam penelitian ini yaitu, Kepala Sekolah, Guru Al-Qur'an Hadis serta peserta didik kelas IV C di MIN 8 Tabalong.
- b. Dokumentasi yaitu dokumen milik MIN 8 Tabalong yang berkaitan dengan pembelajaran dalam menggunakan media di sekolah atau di kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan teknik Observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Observasi merupakan cara melihat dan menggali secara langsung kegiatan yang dilakukan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran, di dalam kelas MIN 8 Tabalong untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik ini diterapkan untuk mengobservasi secara langsung bagaimana implementasi media *puzzle* dalam meningkatkan hafalan Hadis kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 8 Tabalong tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dan digunakan dalam penelitian. Wawancara digunakan untuk

mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kenyataan, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara memerlukan kedua belah pihak agar saling bertemu agar hasil yang diperoleh dapat diambil dengan baik dan akurat.⁶⁴ Yang peneliti maksud adalah untuk mengumpulkan data untuk lebih mengetahui tentang Implementasi media *puzzle* dalam meningkatkan hafalan hadis kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 8 Tabalong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi mengenai sekolah dan kegiatan pada saat melakukan penelitian.⁶⁵ Digunakan untuk mencari data tentang hasil belajar dari penerapan media *puzzle*. Sedangkan tehnik wawancara dipergunakan untuk mengkonfirmasi bagaimana penerapan media *puzzle* dalam menghafal hadis.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Implementasi media <i>puzzle</i> dikelas IV pada saat pembelajaran di MIN 8 Tabalong.	Guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis Peserta didik	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
2.	Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi media <i>puzzle</i> dalam meningkatkan kemampuan hafalan hadis tentang silaturahmi di kelas IV MIN 8 Tabalong	Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	Wawancara, Dokumentasi
3.	Gambaran umum tentang lokasi penelitian	Kepala sekolah Wali kelas	Wawancara, Observasi,

⁶⁴Newman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Index, 2013), 493.

⁶⁵Suharsimi Arikunto, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek," 206

			Dokumentasi
--	--	--	-------------

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai sarana dan prasarana untuk mengukur baik fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian tentang Implementasi media *puzzle* dalam meningkatkan hafalan hadis kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MIN 8 Tabalong.

1. Instrumen Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengamati observasi secara langsung di madrasah berdasarkan teori yang berhubungan dengan Implementasi media *puzzle* dalam meningkatkan hafalan hadis kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MIN 8 Tabalong sebagaimana terlampir berikut dibawah ini:

Tabel 3.2 Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Implementasi media <i>puzzle</i> dalam meningkatkan hafalan hadis kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MIN 8 Tabalong.	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan - Pelaksanaan - Evaluasi

2. Instrumen Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi terkait implementasi media *puzzle* dalam meningkatkan hafalan Hadis kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 8 Tabalong serta faktor pendukung dan penghambat implementasi media *puzzle*. Instrumen ini memberikan kerangka terstruktur, memandu peneliti untuk mengungkap aspek apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan penelitian. garis besar terlampir

dari serangkaian pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada subjeknya, sebagai berikut:

a. Kisi-kisi Wawancara Guru Al-Qur'an Hadis

Tabel 3.3 Wawancara Guru Al-Qur'an Hadis

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Implementasi media <i>puzzle</i> dalam meningkatkan hafalan hadis kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MIN 8 Tabalong.	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan - Pelaksanaan - Evaluasi
2.	Faktor pendukung dan penghambat Implementasi media <i>puzzle</i> dalam meningkatkan hafalan hadis kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MIN 8 Tabalong.	Faktor pendukung dan penghambat

b. Kisi-kisi Wawancara Peserta Didik

Tabel 3.4 Wawancara Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Implementasi media <i>puzzle</i> dalam meningkatkan hafalan hadis kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MIN 8 Tabalong.	- Penerapan media <i>puzzle</i>
2.	Faktor pendukung dan penghambat Implementasi media <i>puzzle</i> dalam meningkatkan hafalan hadis kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MIN 8 Tabalong.	Faktor pendukung dan penghambat

c. Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah

Tabel 3.5 Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Implementasi media <i>puzzle</i> dalam meningkatkan hafalan hadis kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MIN 8 Tabalong.	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan - Pelaksanaan - Evaluasi
2.	Sarana dan prasarana MIN 8 Tabalong	- Anggaran

		- Kebebasan guru dalam menggunakan media
--	--	--

3. Instrumen Dokumentasi

Selain wawancara, instrumen dokumentasi juga memainkan peran penting dalam pengumpulan data. Dengan adanya instrumen dokumentasi ini memudahkan pengumpulan data melalui berbagai cara, seperti dokumentasi penerapan media poster, mengabadikan momen belajar melalui foto, dan file dokumen dari sekolah. Sebaaiman terlampir dibaawah ini:

Table 3.6 Dokumentasi

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Dokumen yang berkaitan dengan implementasi media <i>puzzle</i> dalam meningkatkan hafalan hadis kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MIN 8 Tabalong.	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan Prasarana - RPP - Foto-foto penelitian
2.	Dokumentasi yang berhubungan dengan MIN 8 Tabalong	<ul style="list-style-type: none"> - Profil sekolah - Lokasi sekolah - Visi dan misi - Data guru - Data Peserta didik - Sarana dan prasarana

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data, merupakan data yang disajikan, kemudian data tersebut disederhanakan lagi dalam bentuk data yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan sebagai bahan dari persambahan mengenai implementasi media *puzzle* dalam meningkatkan hafalan hadis kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an hadis

di MIN 8 Tabalong tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

1. Reduksi data merupakan proses untuk penyederhanaan sebuah data yang dirangkum dari perolehan informasi yang telah dilakukan sehingga menjadi kesimpulan.
2. Penyajian data merupakan hasil kumpulan informasi yang disajikan dalam bentuk penyajian data yang telah tersusun secara sistematis,
3. Verifikasi data merupakan sebuah data yang telah disajikan kemudian diproses lagi untuk mendapatkan kesimpulan secara jelas berdasarkan fakta yang terjadi.

F. Validitas dan Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada kali ini dapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan dari hasil laporan dengan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Selain itu untuk memperoleh data yang valid memerlukan teknik pengecekan data sebagai berikut:

1. Perpanjang pengamatan, yang berarti peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk memastikan data yang telah diperoleh melalui wawancara hingga mendapatkan data yang jenuh. Selain itu perpanjang pengamatan ini juga dilakukan untuk memastikan kembali apakah data yang diberikan sudah sesuai.
2. Trigulasi Teknik, merupakan teknik pengecekan pada data yang diperoleh melalui sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh yakni dari hasil wawancara dan observasi serta dokumen

pendukung dari informan.

3. Trigulasi Waktu, waktu dalam pengecekan data dari wawancara dan obsevasi dalam situasi yang berbeda dalam waktu yang diberikan selama 1 bulan. Wawancara dilakukan terlebih dahulu kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV dan kepala sekolah pada siang hari dilakukan pada tanggal yang berbeda dimulai dari tanggal 1 Februari-1 April 2024. Sedangkan observasi dilakukan selama 5 kali dalam hari yang berbeda yang dimulai dari tanggal 1-5 Februari 2024.